

**REVISI PERANGKAT PEMBELAJARAN
PPL SIKLUS DUA**



**OLEH:
MUHTASIN
2001640014**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PROFESI GURU (PPG)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2020**

RPP



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 KARANGGAYAM



Jl. Kebakalan Karanggayam KM 10, Kebakalan, Karanggayam, Kebumen 54365

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMKN 1 Karanggayam
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Teks Ceramah
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (2 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.6 Menganalisis (C4) isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah.	3.6.1. Menelaah (C4) isi teks ceramah. 3.6.2. Menelaah (C4) struktur teks ceramah 3.6.3. Menentukan (C4) kaidah kebahasaan teks ceramah
4.6 Mengkonstruksi (P3) ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.	4.6.1. Menyusun (P3) kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur. 4.6.2. Menyampaikan (P3) teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai. 4.6.3. Mengomentari (P3) dan memperbaiki ceramah temannya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Disediakan satu **teks ceramah** peserta didik dapat menelaah isi teks ceramah dengan benar.
2. Disediakan satu **teks ceramah** peserta didik dapat menelaah struktur teks ceramah dengan benar.
3. Disediakan satu **teks ceramah** peserta didik dapat menentukan kaidah kebahasaan teks ceramah dengan benar.
4. Disajikan **video inspiratif** peserta didik dapat menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur dengan benar.
5. Disajikan **video inspiratif** peserta didik dapat menyampaikan teks ceramah yang dibuat dalam bentuk lisan dengan memerhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai.
6. Disajikan **video inspiratif** peserta didik dapat mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya dengan benar.

D. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Religius
2. Nasionalisme
3. Kejujuran

4. Disiplin
5. Tanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

1. Isi teks ceramah
2. Struktur teks ceramah
3. Unsur kebahasaan teks ceramah
4. Teknik orasi ceramah

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan individu, unjuk kerja, dan presentasi langsung.

G. Alat dan Media Pembelajaran

1. Media/Alat : Laptop, *whatsapp grup*, *google classroom*, video ceramah, dan LKPD.
2. Bahan : *Handout*, dan teks ceramah.

H. Sumber Belajar:

1. Sumber Belajar Buku:
 - Yustinah. 2018. Buku Produktif Berbahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMK/MAK Kelas XI Tahun 2018. Jakarta: Erlangga.
 - Indiah, S.Pd.. Modul Bahasa Indonesia untuk SMK Kelas XI Tahun 2018. Karanganyar: Gema Usaha.
 - Maman Suryaman, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - Maman Suryaman, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Sumber Belajar dari Internet:
 - Utamakan Karakter dalam Pendidikan (Anis Baswedan). Inan Kito. 2018. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=6StVO7mdeio>, pada tanggal 11 September 2020.

- Pendidikan Karakter Ala Rasul. Pro-You Channel. 2018. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=aWedSjqOliM>, pada tanggal 11 September 2020.
- Dispepsia. Halo awal Bros. 2018. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=ShMSUfqy2eQ>, pada tanggal 11 September 2020.
- 9 Contoh Teks Ceramah Singkat. Sainrif. Diakses dari <https://sainrif.com/teks-ceramah-singkat/>, pada tanggal 11 September 2020.
- Teks Ceramah: Struktur, Pengertian, Ciri, Kaidah, Contoh dsb. Gamal Thabroni. 2020. Diakses dari <https://serupa.id/teks-ceramah-struktur-pengertian-ciri-kaidah-contoh-dsb/>, pada tanggal 11 September 2020.
- Cara Menyusun Teks Ceramah. Kelas Pintar. 2020. Diakses dari <https://www.kelaspinar.id/blog/tips-pintar/cara-menyusun-teks-ceramah-3623/>, pada tanggal 11 September 2020.
- Menganalisis Isi, Struktur, dan Kebahasaan dalam Teks Ceramah. Kelas Pintar. 2020. Diakses dari <https://www.kelaspinar.id/blog/tips-pintar/menganalisis-isi-struktur-dan-kebahasaan-dalam-teks-ceramah-3754/>, pada tanggal 11 September 2020.
- Belajar Membuat Teks Ceramah dan Menjadi Penceramah yang Baik. Saad Fajrul. 2019. Diakses dari <https://www.zenius.net/blog/23160/membuat-contoh-teks-naskah-ceramah>, pada tanggal 11 September 2020.

I. Langkah-Langkah Pembelajaran (Siklus 1)

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Persiapan /Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dan mengucapkan salam melalui whatsapp grup dan platform zoom. 2. Peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. (Religius/PPK) 3. Salah seorang peserta didik yang bergabung paling awal memimpin berdoa. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK) 	5 Menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak apersepsi yang diberikan guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan 	

	<p>pengalamannya sebagai bekal pelajaran sebelumnya (Communication-4C).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menyimak kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran daring yang disampaikan guru dengan proaktif (PPK). 3. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik atau dengan pengalaman sebelumnya. 4. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab). (4C-Collaboration Saintifik-Menanya). 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cakupan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Guru memberikan pertanyaan sederhana kepada peserta didik. contoh pertanyaannya: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengapa kita perlu menganalisis teks ceramah? a. Apakah pentingnya menganalisis teks ceramah? 	
Motivasi	Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari teks ceramah untuk masa depan.	
B. Kegiatan Inti (Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>)		
Stimulation (Pemberian Rangsangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan video ceramah “Utamakan Karakter dalam Pendidikan” (Anis Baswedan) https://www.youtube.com/watch?v=6StVO7mdeio. 2. Peserta didik menyaksikan video yang tayangkan guru dengan penuh tanggung jawab (PPK). 3. Peserta didik bertanya jawab tentang video yang disaksikan. 	60 Menit

<p>Statement (Identifikasi masalah)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara mandiri membaca teks ceramah “Hak Pendidikan di Masa Pandemi” dengan penuh tanggung jawab (PPK). 2. Setiap individu diarahkan untuk menelaah isi dan struktur teks ceramah serta menentukan kebahasaan teks ceramah. 	
<p>Data Collection (Pengumpulan Data)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara mandiri mengumpulkan informasi terkait dengan menelaah isi dan struktur teks ceramah serta menentukan kebahasaan teks ceramah dari buku, internet, atau media lain. 2. Peserta didik berkonsultasi dengan guru melalui whatsapp grup apabila ada hal yang kurang dipahami. 3. Guru melakukan penilaian sikap melalui whatsapp grup mengenai keaktifan peserta didik (rajin bertanya, dll.). 	
<p>Data Processing (Pengolahan Data)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menuangkan hasil temuan terkait menelaah isi dan struktur teks ceramah serta menentukan kebahasaan teks ceramah “Hak Pendidikan di Masa Pandemi” dalam LKPD dengan percaya diri dan tanggung jawab (PPK). 2. Guru memantau peserta didik melalui <i>whatsapp grup</i> untuk menilai sikap. 	
<p>Verification (Pembuktian)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara mandiri mengomunikasikan hasil kerja mengenai menelaah isi dan struktur teks ceramah serta menentukan kebahasaan teks ceramah melalui <i>platform zoom</i> dengan penuh percaya diri (PPK). 2. Peserta didik yang lain menanggapi presentasi teman dengan sikap proaktif (PPK). 3. Peserta didik memperbaiki hasil jawaban yang masih kurang tepat kemudian dikirimkan ke google classroom dengan penuh tanggung jawab (PPK). 	

Generalization (Menarik Kesimpulan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan materi mengenai menelaah isi dan struktur teks ceramah serta menentukan kebahasaan teks ceramah. 2. Peserta didik menyajikan hasil penggalian tentang manfaat menelaah isi dan struktur teks ceramah serta menentukan kebahasaan teks ceramah. 3. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik. 	
C. Kegiatan Penutup		
Refleksi dan Umpan Balik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan ulasan kembali materi yang disampaikan oleh guru. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang telah kalian pelajari dari menelaah isi dan stuktur teks ceramah serta menentukan kebahasaan teks ceramah? b. Apa yang paling menarik dari pembelajaran menelaah isi dan stuktur teks ceramah serta menentukan kebahasaan teks ceramah? c. Apa yang belum kalian pahami dari kegiatan pembelajaran hari ini? (Mengomunikasikan). 	5 Menit
Kesimpulan dan doa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan cara menelaah isi dan struktur teks ceramah serta menentukan kebahasaan teks ceramah yang baik dan benar. 2. Peserta didik menganalisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini. (Critical Thinking and Comunication). 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pertemuan selanjutnya yaitu mengenai menyusun teks ceramah. 	

	4. Salah satu peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Religus (PPK).	
--	--	--

Langkah-Langkah Pembelajaran (Siklus 2)

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Persiapan /Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dan mengucapkan salam melalui whatsapp grup dan platform zoom. 2. Peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. (Religus/PPK) 3. Salah seorang peserta didik yang paling awal datang memimpin berdoa. (Menghargai kedisiplinan peserta didik/PPK) 	5 Menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak apersepsi yang diberikan guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran sebelumnya (Communication-4C). 2. Peserta didik menyimak kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan penilaian yang disampaikan guru dengan proaktif (PPK). 3. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik atau dengan pengalaman sebelumnya. 4. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab). (4C-Collaboration Saintifik-Menanya). 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cakupan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Guru memberikan pertanyaan sederhana kepada peserta didik. contoh pertanyaannya: 	

	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengapa kita perlu praktik menulis dan praktik ceramah? b. Apakah pentingnya praktik menulis dan praktik ceramah? 	
Motivasi	Guru memberikan motivasi tentang pentingnya praktik menulis ceramah sebagai bekal kehidupan bermasyarakat.	
B. Kegiatan Inti (Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>)		
Stimulation (Pemberian Rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan contoh teks ceramah dengan tema “Narkoba” 2. Peserta didik membaca teks ceramah yang disajikan guru dengan penuh tanggung jawab (PPK). 3. Peserta didik bertanya jawab tentang teks ceramah yang dibaca. 	60 Menit
Statement (Identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak video inspiratif yang ditayangkan guru “Orang Miskin tidak Boleh Kuliah” https://www.youtube.com/watch?v=1NIHJle7e6M. 2. Peserta didik secara mandiri menulis hal-hal pokok yang diceritakan dalam video dengan penuh tanggung jawab (PPK). 	
Data Collection (Pengumpulan Data)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara mandiri mengumpulkan informasi terkait dengan menulis teks ceramah dari buku, internet, atau media lain. 2. Peserta didik berkonsultasi dengan guru apabila ada hal yang kurang dipahami melalui whatsapp grup. 3. Guru melakukan penilaian sikap melalui mengenai keaktifan peserta didik (rajin bertanya, dll.). 	
Data Processing (Pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menulis teks ceramah dalam LKPD berdasarkan video inspiratif yang disimak dengan percaya diri dan tanggung jawab (PPK). 2. Guru memantau peserta didik untuk menilai sikap. 	

Verification (Pembuktian)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara mandiri praktik ceramah melalui <i>platform zoom</i> dengan penuh percaya diri (PPK). 2. Peserta didik yang lain menanggapi praktik ceramah teman dengan sikap proaktif (PPK). 	
Generalization (Menarik Kesimpulan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan materi mengenai menulis dan praktik ceramah. 2. Peserta didik menyajikan hasil penggalan tentang manfaat menulis dan praktik ceramah. 3. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik. 	
C. Kegiatan Penutup		
Refleksi dan Umpan Balik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan ulasan kembali materi yang disampaikan oleh guru. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang telah kalian pelajari dari praktik menulis dan ceramah? b. Apa yang paling menarik dari pembelajaran praktik menulis dan ceramah? c. Apa yang belum kalian pahami dari kegiatan pembelajaran hari ini? (Mengomunikasikan). 	5 Menit
Kesimpulan dan doa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan cara praktik menulis dan ceramah yang baik dan benar. 2. Peserta didik menganalisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini. (Critical Thinking and Comunication). 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pertemuan selanjutnya. 	

	4. Salah satu peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Religus (PPK).	
--	--	--

J. Penilaian Proses Hasil Belajar

1. **Penilaian Sikap:** Keaktifan peserta didik mengikuti pembelajaran religius, disiplin, jujur, dan tanggung jawab.

KRITERIA PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : **SMKN 1 KARANGGAYAM**
Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Kelas / Semester : **XI /3**
Tahun Pelajaran : **2020/2021**

Hari, Tanggal:

No.	Nama	Butir Sikap				Kejadian/ Perilaku
		Religius	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	
1.	Alfina Yuliani	V				Mengucapkan salam kepada guru melalui whatsapp grup
2.	Aliadin Azzuhruf		V		V	Mengumpulkan tugas di google classroom lebih awal dari waktu yang ditentukan.
3.	Alva Hidin		V		V	Mengumpulkan tugas di google classroom lebih awal dari waktu yang ditentukan.
4.						
dst.						

2. **Penilaian Pengetahuan:** Penilaian *online* melalui *google classroom*.
(Kisi-kisi dan instrument penilaian terlampir)
3. **Penilaian Keterampilan:** Hasil kerja dikirimkan melalui *google classroom*.

KISI KISI PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : **SMK NEGERI 1 KARANGGAYAM**
 Kelas / Semester : XI /3
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	4.6. Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	Isi, struktur, dan kebahasaan ceramah.	Peserta didik dapat : 4.6.1. Menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur. 4.6.2. Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memerhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai. 4.6.3. Mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya.

Tugas:

Kerjakan kegiatan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Buatlah satu teks ceramah berdasarkan video inspiratif yang ditayangkan guru dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan teks ceramah kemudian pelajari secara cermat!
2. Sampaikanlah secara lisan teks ceramah yang telah dibuat melalui *platform zoom!*.

RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK MENULIS TEKS CERAMAH

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : XI / 3
Tahun Pelajaran : 2020/2021

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Kelengkapan/ Kepaduan Struktur	Struktur yang disusun sudah baik dan padu.	4
		Struktur yang disusun cukup baik dan cukup padu.	3
		Struktur yang disusun kurang baik dan kurang padu.	2
		Struktur yang disusun tidak baik dan tidak padu.	1
2	Ketepatan Isi	Isi ceramah sesuai dengan tema	4
		Isi ceramah cukup sesuai dengan tema	3
		Isi ceramah kurang sesuai dengan tema	2
		Isi ceramah tidak sesuai dengan tema	1
3	Ketepatan Kaidah Kebahasaan	Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang baik dan benar.	4
		Bahasa yang digunakan cukup sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang baik dan benar.	3
		Bahasa yang digunakan kurang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang baik dan benar.	2
		Bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang baik dan benar.	1
4	Ketepatan Penggunaan Tanda Baca.	Tanda baca yang digunakan sesuai ketentuan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4
		Tanda baca yang digunakan cukup sesuai ketentuan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	3

		Tanda baca yang digunakan kurang sesuai ketentuan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	2
		Tanda baca yang digunakan tidak sesuai ketentuan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	1

Keterangan Rumus:

Nilai = Jumlah skor X 100 : 16

Contoh:

Nilai = $\frac{14 \times 100}{16} = 87.5$

RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK CERAMAH

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI / 3
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Keselarasan hubungan isi antarbagian ceramah.	1-5
2.	Ketepatan pengucapan kata.	1-5
3.	Kesesuaian ekspresi dengan pesan yang diungkapkan	1-5
4.	Kelancaran dalam mengucapkan kalimat-kalimat.	1-5
5.	Kesesuain intonasi dengan isi pesan yang diungkapkan.	1-5
6.	Gaya pengucapan.	1-5

Keterangan tingkatan skor dihubungkan dengan aspek yang dinilai.

- 1 = Tidak tepat
- 2 = Kurang tepat
- 3 = Cukup tepat
- 4 = Tepat
- 5 = Sangat tepat

Keterangan Rumus:

Nilai = Jumlah skor X 100 : 30

Contoh:

$$\text{Nilai} = \frac{28 \times 100}{30} = 93,33$$

K. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas.

1. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
2. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

L. Pembelajaran Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

1. Peserta didik yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
2. Peserta didik menganalisis struktur ceramah tentang kesehatan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Karanggayam, 23 Oktober 2020
Guru Mata Pelajaran

Suyono, S.Pd, M.Pd.
NIP 19631021 198405 1 002

Muhtasin, S.Pd.
NIP -

LAMPIRAN 1

BAHAN AJAR

BAHAN AJAR

(HANDOUT)

Satuan Pendidikan : SMKN 1 Karanggayam

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/Gasal

Materi/Pokok Bahasan : Teks ceramah

TEKS CERAMAH

Muhtasin, S.Pd.



TEKS CERAMAH

A. Pendahuluan

1. Kompetensi Dasar

- 3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah.
- 4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.6.1 Menelaah isi teks ceramah
- 3.6.2 Menelaah struktur teks ceramah
- 3.6.3 Menentukan kaidah kebahasaan teks ceramah
- 4.6.1 Menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur.
- 4.6.2 Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh).
- 4.6.3 Mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya.

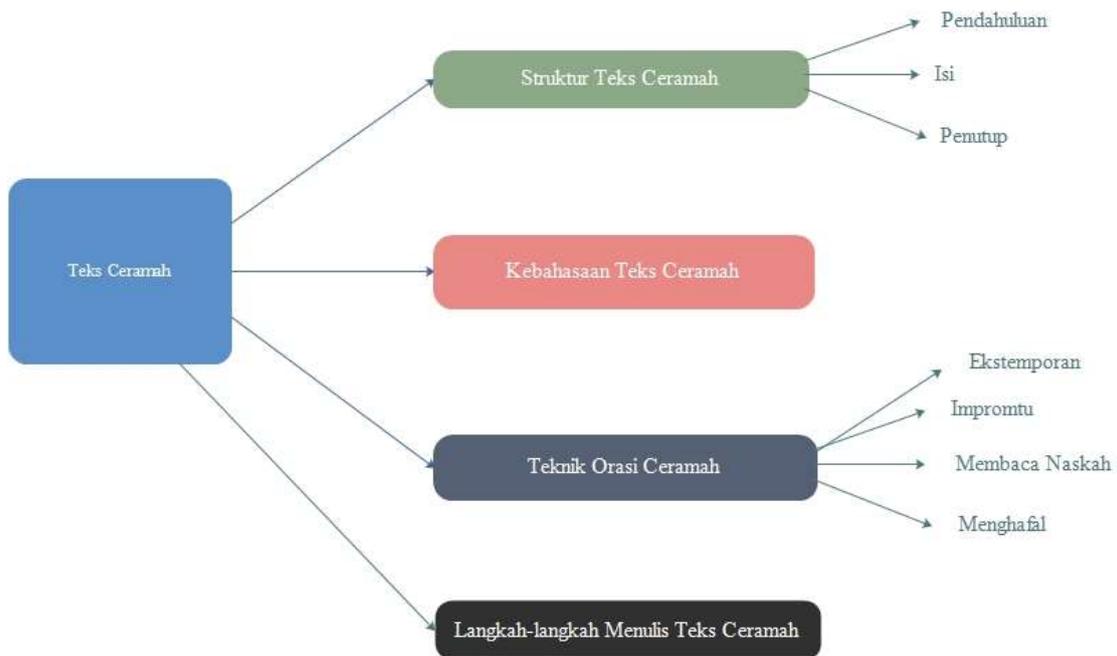
3. Tujuan Pembelajaran

- 1. Disediakan satu **teks ceramah** peserta didik dapat menelaah isi teks ceramah dengan benar.
- 2. Disediakan satu **teks ceramah** peserta didik dapat menelaah struktur teks ceramah dengan benar.
- 3. Disediakan satu **teks ceramah** peserta didik dapat menentukan kaidah kebahasaan dalam teks ceramah dengan benar.
- 4. Disajikan **video inspiratif** peserta didik dapat menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur dengan benar.
- 5. Disajikan **video inspiratif** peserta didik dapat menyampaikan teks ceramah yang dibuat dalam bentuk lisan dengan memerhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai.
- 6. Disajikan **video inspiratif** peserta didik dapat mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya dengan benar.

4. Materi Pokok

1. Isi teks ceramah.
2. Struktur teks ceramah.
3. Unsur kebahasaan teks ceramah.
4. Teknik orasi ceramah.

B. Peta Konsep



C. Uraian Materi

a. Struktur Teks Ceramah

1. Pendahuluan

Bagian ini berisi pembuka dan pengantar. Bagian pembuka berisi salam pembuka, ucapan penghormatan, dan ucapan syukur. Sedangkan bagian pengantar berisi pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan pembicara tentang topik yang akan dibahasnya. Bagian ini sama dengan isi dalam teks eksplanasi, yang disebut dengan isu.

2. Isi

Bagian ini berupa rangkaian argumen pembicara berkaitan dengan pendahuluan atau tesis. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argument-argumen pembicara.

3. Penutup

Berupa penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya.

b. Kebahasaan Teks Ceramah

1. Menggunakan kata ganti orang pertama tunggal dan kata ganti orang pertama jamak, sebagai sapaan. Kata ganti orang pertama, yakni saya, dan aku. Mungkin juga dapat menggunakan kata ganti pertama jamak (kami) apabila penceramahnya mengatsnamakan kelompok. Teks ceramah sering menggunakan kata sapaan yang ditujukan pada orang banyak, seperti hadirin, kalian, bapak-bapak, ibu-ibu, saudara-saudara.
2. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Misal ceramahnya membahas tentang masalah pertanian yang menjadi fokus pembahasannya, istilah yang muncul contohnya peptisida, hama, agraria, amuru, dan lain-lain.
3. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi (sebab-akibat). Misalnya, jika, maka, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu. Selain itu, dapat pula digunakan kata-kata yang menyatakan hubungan temporal perbandingan atau pertentangan, seperti sebelum itu, pada akhirnya, sebaliknya, berbeda halnya, namum.
4. Menggunakan kata-kata kerja mental, seperti diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, enduga, berpendapat, berasumsi, menyimpulkan.
5. Menggunakan kata-kata persuasif/memengaruhi, seperti marilah, saya menganjurkan, kami menghimbau, hendaklah, sebaiknya, diharapkan, perlu, harus.

c. Teknik Orasi Ceramah

1. Ekstemporan merupakan metode ceramah dengan cara hanya menuliskan pokok pembahasan atau gagasan utama saja,
2. Impromptu merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para penceramah senior dan berpengalaman, karena tidak ada persiapan dan menyampaikan ilmu yang dimiliki yang diingatnya,
3. Membaca naskah, biasanya metode ini digunakan oleh para penceramah baru dan pemula karena mudah untuk membaca naskah secara lengkap,
4. Menghafal merupakan metode dengan menghafal teks ceramah

terlebih dahulu.

d. Langkah-Langkah Menulis Teks Ceramah

1. Menentukan topik ceramah.

Topik merupakan pokok pembicaraan yang menjadi landasan dalam penulisan. Syarat-syarat topik yang baik sebagai berikut,

- a. Topik yang dipilih harus menarik perhatian.
 - b. Dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.
 - c. Topik yang dipilih harus mempunyai sumber acuan yang jelas dan nyata.
2. Mencari atau mengumpulkan informasi.
3. Menentukan tujuan ceramah yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum biasanya dirumuskan dalam tiga hal yaitu memberitahukan (informatif), memengaruhi (persuasif), dan menghibur (rekreatif). Tujuan khusus ceramah merupakan rincian dari tujuan khusus. Tujuan khusus lebih informasional, lebih jelas, dan terukur dalam pencapaiannya.

Berikut contoh hubungan topik, tujuan umum, dan tujuan khusus.

Topik	Manfaat penghijauan
Tujuan umum	Persuasif (mengajak)
Tujuan khusus	1. Pendengar memperoleh keyakinan tentang manfaat penghijauan. 2. Pendengar mau mengikuti program penghijauan dengan baik.

4. Menyusun kerangka ceramah. Ciri kerangka ceramah sebagai berikut.
- a. Ceramah meliputi tiga bagian pokok, yaitu pengantar, isi, dan penutup.
 - b. Maksud dari ceramah diungkapkan dengan jelas.
 - c. Setiap bagian dalam kerangka ceramah hanya memiliki satu gagasan.
 - d. Bagian-bagian dalam kerangka ceramah harus tersusun secara logis.
5. Mengembangkan kerangka menjadi teks ceramah.
6. Mengevaluasi dan menyunting teks ceramah.

D. Materi Tambahan

1. Delapan hal yang harus diperhatikan saat berceramah, yaitu sebagai berikut.
 - a. Kuasailah materi dengan baik. Apabila kita akan berceramah kita harus memastikan diri kita sudah siap dengan materi yang akan disampaikan.
 - b. Tunjukkan penampilan yang menarik. Penampilan yang dimaksud yaitu penampilan yang sesuai dengan situasi dan kondisi audiensi, topik ceramah, serta standar kesopanan yang berlaku.
 - c. Berbicaralah dengan singkat, padat, dan jelas. Hindari hal-hal yang tidak penting atau pembicaraan yang keluar jauh dari topik.
 - d. Gunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat. Contohnya, untuk membangkitkan semangat, gunakan intonasi yang tinggi dan mimik wajah yang bergairah. Namun, jangan berlebihan.
 - e. Gunakan gerak tubuh yang wajar. Gerakkanlah bagian tangan atau kepala, seperti menunjuk, mengangguk, dan lain-lain, sehingga para pendengar memusatkan perhatian kepada pembicara.
 - f. Kendalikan ketegangan. Kuasailah panggung serta tetaplah rileks dan berpikir positif.
 - g. Gunakan bahasa yang baik dan benar. Cari tahu terlebih dahulu siapakah orang yang akan menjadi pendengarnya, apakah para intelektual atau masyarakat biasa.
 - h. Jangan terpaku pada teks. Apabila ceramah menggunakan teks janganah terpaku pada teks karena hal tersebut membuat ceramah membosankan. Supaya tidak terpaku pada teks kita harus banyak berlatih sebelum berceramah.

2. Contoh ceramah.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena telah memberikan kepada kita semua nikmat sehat serta nikmat iman sehingga kita dapat berkumpul di tempat yang insya Allah mulia ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhamamd SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman ilmiah yang terang benderang seperti sekarang ini. Juga kepada keluarganya, sahabatnya, serta para pengikutnya dan sampailah kepada kita selaku umatnya. Aamiin.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Allah serta Rasul-Nya telah mengajarkan kepada kita untuk dapat menjalani hidup dengan lapang dan tenang. Salah satu sifat yang harus kita miliki untuk dapat hidup lapang dan tenang adalah adalah sifat sabar. Kata sabar berasal dari bahasa arab yang artinya menahan diri. Apabila diartikan dalam kehidupan sehari-hari maka cakupan artinya sangat luas.

Kita akan semakin mudah untuk dapat bersabar dalam menghadapi cobaan apabila kita semakin sadar akan siapa diri kita sebenarnya. Untuk itu hal pertama yang dapat kita bangun dalam diri kita adalah dengan menyadari bahwa kapanpun dan di manapun kita berada pasti tidak akan pernah lepas dari yang namanya cobaan.

Dalam Al-Quran banyak sekali ayat-ayat yang membahas mengenai balasan bagi orang-orang yang bersabar. Beberapa ayat tentang sabar ada dalam surah Al-Baqarah ayat 153, 155,156,157. Untuk ayat 153 berbunyi yang artinya “Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh Allah akan bersama pada orang-orang yang sabar.

Tanpa mengurangi rasa hormat saya, saya mengajak saudara–saudara semua untuk selalu meningkatkan kualitas sabar kita mengenai hal apapun yang telah terjadi dalam hidup kita. Sehingga hati kita dapat lebih tenang dalam menerima apa yang telah Allah takdirkan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

E. Rangkuman

Struktur ceramah terdiri dari pendahuluan, isi ceramah, dan penutup. Unsur kebahasaan teks ceramah diantaranya menggunakan kata ganti orang pertama tunggal dan kata ganti orang pertama jamak, menggunakan kata-kata teknis, menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi, menggunakan kata-kata kerja mental, menggunakan kata-kata persuasif. Teknik orasi ceramah terdiri dari ceramah ektemporan, ceramah impromptu, dan membaca naskah.

Langkah-langkah menulis teks ceramah yaitu menentukan topik ceramah, mencari atau mengumpulkan informasi, mencari atau mengumpulkan informasi, menentukan tujuan ceramah, menyusun kerangka ceramah, mengembangkan kerangka menjadi teks ceramah, dan mengevaluasi dan menyunting teks ceramah.

F. Daftar Pustaka

- C, Indah. 2019. *Modul Bahasa Indonesia untuk SMK Semester Gasal Kelas XI*. Karanganyar: Gema Usaha.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Yustinah. 2018. *Produktif Berbahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

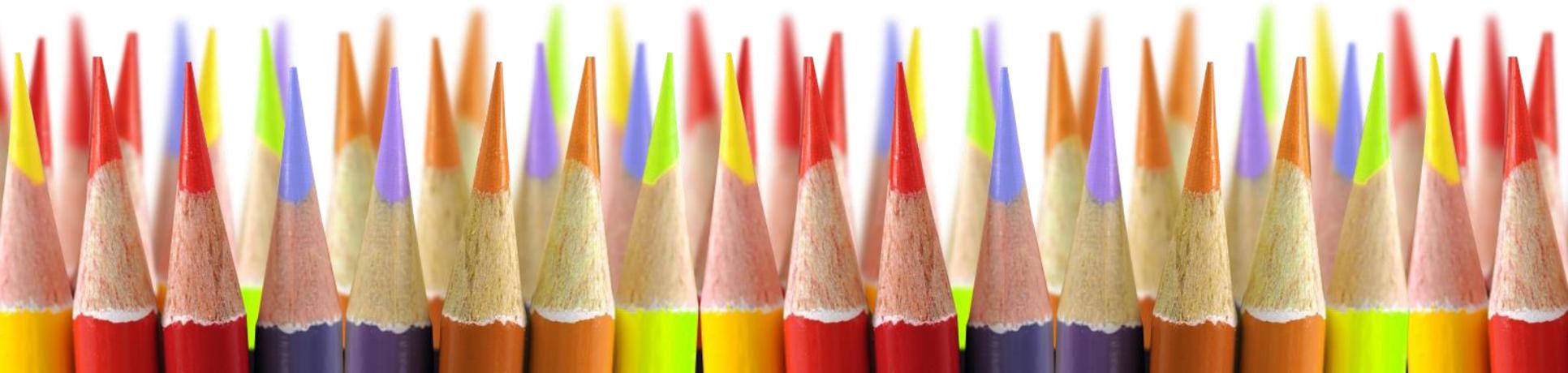
LAMPIRAN 2

MEDIA PEMBELAJARAN

MENGONSTRUKSI TEKS CERAMAH

OLEH : MUHTASIN, S.Pd.

SMKN 1 KARANGGAYAM





KOMPETENSI DASAR

- 4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.

Indikator Pencapaian Kompetensi

01

Menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur.

02

Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh).

03

Mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya.



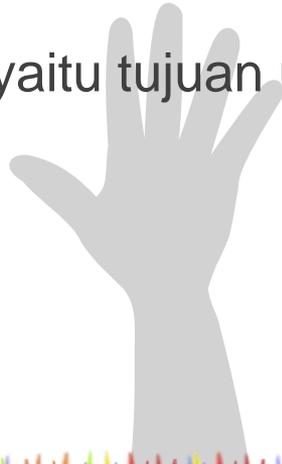
TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Disajikan **video inspiratif** peserta didik dapat menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur dengan benar.
2. Disajikan **video inspiratif** peserta didik dapat menyampaikan teks ceramah yang dibuat dalam bentuk lisan dengan memerhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai.
3. Disajikan **video inspiratif** peserta didik dapat mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya dengan benar.



Langkah-Langkah Menulis Teks Ceramah

1. Menentukan topik ceramah.
2. Mencari atau mengumpulkan informasi.
3. Menentukan tujuan ceramah yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.



Lanjutan langkah-langkah menulis teks ceramah

Berikut contoh hubungan topik, tujuan umum, dan tujuan khusus.

Topik	Manfaat penghijauan
Tujuan umum	Persuasif (mengajak)
Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Pendengar memperoleh keyakinan tentang manfaat penghijauan.2. Pendengar mau mengikuti program penghijauan dengan baik.

Lanjutan langkah-langkah menulis teks ceramah

4. Menyusun kerangka ceramah (pendahuluan, isi, dan penutup)
5. Mengembangkan kerangka menjadi teks ceramah.
6. Mengevaluasi dan menyunting teks ceramah.



Teknik Orasi Ceramah

01

Ekstemporan merupakan metode ceramah dengan cara hanya menuliskan pokok pembahasan atau gagasan utama saja.

02

Impromptu merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para penceramah senior dan berpengalaman, karena tidak ada persiapan dan menyampaikan ilmu yang dimiliki yang diingatnya.

03

Membaca naskah, biasanya metode ini digunakan oleh para penceramah baru dan pemula karena mudah untuk membaca naskah secara lengkap.

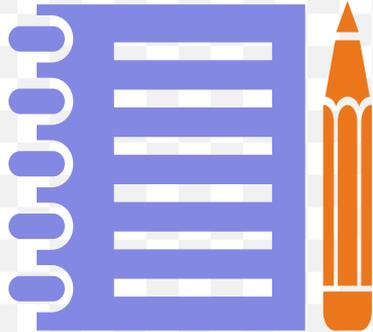
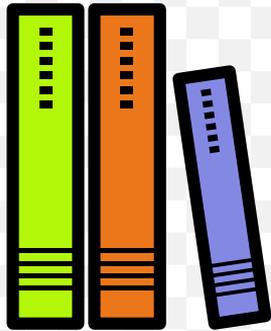
Lanjutan Teknik Orasi Ceramah

04

Menghafal merupakan metode dengan menghafal teks ceramah terlebih dahulu.



TERIMA KASIH



LAMPIRAN 3

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMKN 1 Karanggayam
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Gasal
Materi/Pokok Bahasan : Teks Ceramah

A. Identitas

Nama :
Kelas :
Nomor Presensi :

B. Kompetensi Dasar

4.6 Mengkonstruksi (P3) ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

4.6.1 Menyusun (P3) kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur.

4.6.2 Menyampaikan (P3) teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai.

4.6.3 Mengomentari (P3) dan memperbaiki ceramah temannya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Disajikan **video inspiratif** peserta didik dapat menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur dengan benar.
2. Disajikan **video inspiratif** peserta didik dapat menyampaikan teks ceramah yang dibuat dalam bentuk lisan dengan memerhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai.
3. Disajikan **video inspiratif** peserta didik dapat mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya dengan benar.

E. Petunjuk:

1. Kerjakan kegiatan pembelajaran saat ini secara individu dengan baik dan benar!
2. Bacalah langkah-langkah kerja yang harus dilakukan!
3. Simaklah video inspiratif yang disajikan guru!
4. Tulis hal-hal penting dari video tersebut pada buku catatanmu!
5. Pergunakanlah LPKD ini untuk melaksanakan kegiatan praktik menulis teks ceramah!
6. Jumlah paragraf minimal lima.
7. Jumlah kalimat dalam setiap paragraf minimal ada tujuh kalimat.
8. Gunakanlah kalimat yang efektif, tema, keutuhan, kata sambung, pilihan kata, serta ejaan dan tanda baca dengan tepat.
9. Struktur teks ceramah harus lengkap.

F. Langkah Kegiatan

1. Simaklah video inspiratif “Orang Miskin tidak Boleh Kuliah”
<https://www.youtube.com/watch?v=1NIHJle7e6M>.
2. Tulislah teks ceramah pada kolom yang disediakan!
3. Presentasikan melalui aplikasi zoom.
4. Peserta didik lain mengomentari presentasi teman.
5. Kemudian unggah hasil pekerjaan pada *platform google classroom*.

Teks ceramah

A large, empty rounded rectangular box with a thin black border, occupying most of the page. It is intended for the user to write the text of a speech (teks ceramah).

G. Kesimpulan

H. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK MENULIS TEKS CERAMAH

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : XI / 3
Tahun Pelajaran : 2020/2021

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Kelengkapan/ Kepaduan Struktur	Struktur yang disusun sudah baik dan padu.	4
		Struktur yang disusun cukup baik dan cukup padu.	3
		Struktur yang disusun kurang baik dan kurang padu.	2
		Struktur yang disusun tidak baik dan tidak padu.	1
2	Ketepatan Isi	Isi ceramah sesuai dengan tema	4
		Isi ceramah cukup sesuai dengan tema	3
		Isi ceramah kurang sesuai dengan tema	2
		Isi ceramah tidak sesuai dengan tema	1
3	Ketepatan Kaidah Kebahasaan	Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang baik dan benar.	4

		Bahasa yang digunakan cukup sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang baik dan benar.	3
		Bahasa yang digunakan kurang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang baik dan benar.	2
		Bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang baik dan benar.	1
4	Ketepatan Penggunaan Tanda Baca.	Tanda baca yang digunakan sesuai ketentuan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4
		Tanda baca yang digunakan cukup sesuai ketentuan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	3
		Tanda baca yang digunakan kurang sesuai ketentuan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	2
		Tanda baca yang digunakan tidak sesuai ketentuan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	1

Keterangan Rumus:

Nilai = Jumlah skor X 100 : 16

Contoh:

Nilai = $\frac{14 \times 100}{16} = 87.5$

RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK CERAMAH

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : XI / 3
Tahun Pelajaran : 2020/2021

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Keselarasan hubungan isi antarbagian ceramah.	1-5
2.	Ketepatan pengucapan kata.	1-5
3.	Kesesuaian ekspresi dengan pesan yang diungkapkan	1-5
4.	Kelancaran dalam mengucapkan kalimat-kalimat.	1-5
5.	Kesesuain intonasi dengan isi pesan yang diungkapkan.	1-5
6.	Gaya pengucapan.	1-5

Keterangan tingkatan skor dihubungkan dengan aspek yang dinilai.

- 1 = Tidak tepat
- 2 = Kurang tepat
- 3 = Cukup tepat
- 4 = Tepat
- 5 = Sangat tepat

Keterangan Rumus:

Nilai = Jumlah skor X 100 : 30

Contoh:

$$\text{Nilai} = \frac{28 \times 100}{30} = 93,33$$

Nilai	Tanda Tangan Guru	Tanda Tangan Orang Tua

LAMPIRAN 4

EVALUASI PEMBELAJARAN

EVALUASI PEMBELAJARAN TEKS CERAMAH

KISI-KISI PENULISAN SOAL TEKS CERAMAH

Jenis Sekolah : SMKN 1 Karanggayam
Jumlah Soal : 10 Soal Pilihan Ganda
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Bentuk Soal/Tes : Pilihan Ganda (Pengetahuan)
Penyusun : Muhtasin, S.Pd.
Alokasi Waktu : 30 Menit

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah	3.6.1 Menelaah isi teks ceramah	Isi teks ceramah	Disajikan sebuah penggalan ceramah, peserta didik dapat menganalisis isi teks ceramah tersebut.	L3	Pilihan Ganda	1
2.	3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah	3.6.3 Menentukan kebahasaan kaidah teks ceramah	Kebahasaan teks ceramah	Disajikan sebuah penggalan ceramah, peserta didik dapat menemukan kalimat	L3	Pilihan Ganda	2

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4	5	6	7	8
				persuasif teks ceramah tersebut.			
3.	3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah	3.6.1 Menelaah isi teks ceramah	Isi teks ceramah	Disajikan sebuah penggalan ceramah, peserta didik dapat menafsirkan informasi yang terkandung dalam teks ceramah.	L3	Pilihan Ganda	3
4.	3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah	3.6.3 Menentukan kebahasaan kaidah teks ceramah	Kebahasaan teks ceramah	Disajikan sebuah penggalan ceramah, peserta didik dapat menemukan kalimat yang berisi kata ganti orang kedua jamak dalam teks ceramah tersebut.	L3	Pilihan Ganda	4
5.	3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah	3.6.3 Menentukan kebahasaan kaidah teks ceramah	Kebahasaan teks ceramah	Disajikan sebuah penggalan ceramah, peserta didik dapat menganalisis kalimat yang tidak efektif dalam teks ceramah tersebut.	L3	Pilihan Ganda	5
6.	3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah	3.6.3 Menentukan kebahasaan kaidah teks ceramah	Kebahasaan teks ceramah	Disajikan sebuah penggalan ceramah, peserta didik dapat menemukan kalimat	L3	Pilihan Ganda	6

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4	5	6	7	8
				persuasif dalam teks ceramah tersebut.			
7.	3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah	3.6.1 Menelaah isi teks ceramah	Isi teks ceramah	Disajikan sebuah penggalan ceramah, peserta didik dapat menafsirkan informasi yang terandung dalam teks ceramah tersebut.	L3	Pilihan Ganda	7
8.	3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah	3.6.1 Menelaah isi teks ceramah	Isi teks ceramah	Disajikan sebuah penggalan ceramah, peserta didik dapat menganalisis pernyataan yang tidak sesuai dengan teks ceramah tersebut.	L3	Pilihan Ganda	8
9.	3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah	3.6.1 Menelaah isi teks ceramah	Isi teks ceramah	Disajikan sebuah penggalan ceramah, peserta didik dapat menganalisis isi teks ceramah tersebut.	L3	Pilihan Ganda	9
10.	3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah	3.6.3 Menentukan kebahasaan kaidah teks ceramah	Kebahasaan teks ceramah	Disajikan sebuah penggalan ceramah, peserta didik dapat menemukan kalimat persuasif dalam teks ceramah tersebut.	L3	Pilihan Ganda	10

SOAL EVALUASI TEKS CERAMAH

1. Cermati penggalan ceramah berikut dengan saksama!

Hadirin yang saya hormati. Tidak ada satupun dari kita mengetahui kapan dan di mana kita akan dijemput oleh ajal. Satu hal yang perlu kita ingat bahwa kehidupan di dunia hanya sementara. Maka dari itu saudaraku, mulai hari ini dan seterusnya mari kita mempersiapkan diri untuk kehidupan selanjutnya, kehidupan yang lebih kekal. Mulai dari bertaubat kepada Allah SWT dan juga bermushasabah diri, mohon ampunlah kita sebelum waktunya terlambat. Allah SWT telah menyiapkan surga dan neraka sebagai imbalan untuk perbuatan kita saat di dunia. Oleh karena itu, jangan sampai kita terlena terhadap semua pernak-pernik dunia yang bersifat fana. Semua yang ada di dunia ini hanya bersifat sementara dan Allah bisa mengambilnya kapanpun.

Isi ceramah yang sesuai dengan penggalan ceramah tersebut adalah ...

- A. Dosa yang diperbuat manusia selalu diampuni oleh Allah.
 - B. Manusia harus selalu beribadah kepada Allah di manapun berada.
 - C. Manusia harus mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk kehidupan di akhirat dengan cara beribadah dan dan tidak terlena dengan kehidupan dunia.
 - D. Allah akan menjemput ajal setiap manusia yang selalu terlena dengan kemegahan dunia.
 - E. Manusia akan merasa rugi jika tidak mempersiapkan diri dalam menjalani kehidupan di dunia.
2. Cermati penggalan ceramah berikut dengan saksama!

Bapak/Ibu yang saya hormati, hidup damai dan rukun merupakan dambaan setiap orang, tak ada yang ingin hidup dalam masalah dan depresi. Mereka yang ingin mendapat kedamaian dalam hidupnya memiliki cara sendiri dalam mencapai hal tersebut. langkah awal untuk mencapai kerukunan biasanya dilakukan dengan mencintai sesama kita, baik manusia maupun lingkungan. Hanya dengan itu, kita bisa menerima perlakuan yang sama. Suatu hal yang sangat sulit memang, tapi tak menutup kemungkinan kita dapat melakukannya. Maka dari itu, perbedaan merupakan hal yang sering kita jumpai dalam lingkungan masyarakat. Intinya kita harus menjadi manusia utuh dan saling menghargai satu sama lain karena hal tersebut merupakan kunci hidup rukun dan damai.

Kalimat persuasif/memengaruhi dalam penggalan ceramah tersebut adalah

...

- A. Hidup damai dan rukun merupakan dambaan setiap orang, tak ada yang ingin hidup dalam masalah dan depresi.
- B. Mereka yang ingin mendapat kedamaian dalam hidupnya memiliki cara sendiri dalam mencapai hal tersebut. langkah awal untuk mencapai kerukunan biasanya dilakukan dengan mencintai sesama kita, baik manusia maupun lingkungan
- C. Hanya dengan itu, kita bisa menerima perlakuan yang sama.
- D. Suatu hal yang sangat sulit memang, tapi tak menutup kemungkinan kita dapat melakukannya.
- E. Intinya kita harus menjadi manusia utuh dan saling menghargai satu sama lain karena hal tersebut merupakan kunci hidup rukun dan damai.

3. Cermati penggalan ceramah berikut dengan saksama!

Pergaulan bebas sudah tak asing terdengar untuk zaman yang seperti ini. Hal ini sudah jauh dari norma sosial dan nilai-nilai agama. Pasti kita selaku orang tua yang memiliki anak, hal tersebut akan sangat meresahkan. Sebagai orang tua sudah menjadi kewajiban untuk mendidik anak kepada jalan yang benar. Setiap hal yang terjadi pasti ada penyebabnya, seperti pergaulan bebas. Faktor yang memungkinkan pergaulan bebas terjadi adalah kurangnya perhatian, kasih sayang serta arahan dari keluarga. Hal lainnya seperti lingkungan yang buruk serta penggunaan internet yang tidak bijaksana juga bisa menjadi faktor penyebab pergaulan bebas terjadi. Mari kita saling mengingatkan kembali untuk menempuh jalan yang benar, dan menjauhi hal yang tak perlu dilakukan.

Informasi yang terkandung dalam penggalan ceramah tersebut adalah ...

- A. Pergaulan bebas dapat terjadi pada anak karena kurang perhatian dan kasih sayang keluarga, lingkungan yang buruk, serta penggunaan internet yang tidak bijaksana.
- B. Anak dapat melakukan pergaulan bebas karena pengaruh orang tua.
- C. Pergaulan bebas dapat terjadi pada anak apabila anak tersebut tidak kuat mengimbangi zaman.
- D. Kasih sayang orang tua berpengaruh terhadap pergaulan anak di lingkungan tempat tinggal
- E. Anak akan bebas melakukan pergaulan karena tidak ada pengawasan orang tua.

4. Cermati penggalan ceramah berikut dengan saksama!

Hadirin yang berbahagia, mungkin hadirin sudah mengetahui apa itu iman. Tapi apakah yakin jika iman yang kalian tahu merupakan penjabaran yang sesungguhnya? Iman memiliki arti dalam bahasa yakni tashdiq (membenarkan). Sedangkan dalam istilah syar'i iman berarti keyakinan dalam hati, dan pengakuan dalam lisan serta perbuatan. Sungguh iman ini memiliki rasa khusus dalam hati, rasa manis bagi mereka yang taat dalam menjalankan ibadah dan menjauhi segala larangan-Nya. Tak semua orang dapat merasakannya, kebanyakan dari mereka hanya mengakui dalam lisan dan pikiran. Ketauhilah, bahwasannya Allah mencintai setiap hamba-hambanya yang beriman. Dari cinta itulah Allah akan memberi setiap kenikmatan di dunia maupun kelak nanti di akhirat

Kalimat yang berisi kata ganti orang kedua jamak pada penggalan ceramah tersebut adalah ...

- A. Iman memiliki arti dalam bahasa yakni tashdiq (membenarkan).
- B. Sedangkan dalam istilah syar'i iman berarti keyakinan dalam hati, dan pengakuan dalam lisan serta perbuatan.
- C. Sungguh iman ini memiliki rasa khusus dalam hati, rasa manis bagi mereka yang taat dalam menjalankan ibadah dan menjauhi segala larangan-Nya.
- D. Tak semua orang dapat merasakannya, kebanyakan dari mereka hanya mengakui dalam lisan dan pikiran.
- E. Hadirin yang berbahagia, mungkin hadirin sudah mengetahui apa itu iman. Tapi apakah yakin jika iman yang kalian tahu merupakan penjabaran yang sesungguhnya?

5. Cermati penggalan ceramah berikut dengan saksama!

Hadirin yang saya hormati, gotong royong merupakan hal positif, yang telah diwariskan oleh nenek moyang kita sedari dulu. Budaya saling tolong-menolong melahirkan rasa toleransi dan kebersamaan antarwarga dan sesama semakin tinggi. Masyarakat Indonesia terkenal dengan ramah tamahnya, suatu hal yang harus kita lestarikan sampai kapanpun. Bersama bahu-membahu mulai dari hal yang sederhana hingga membela keutuhan negara. Terkadang kita memiliki sifat egois untuk memilih sikap individualis. Berpikir bahwa hidup sendiri itu merupakan anugerah, tanpa ada seorang pun mencampuri urusan kita. Sebuah pemikiran yang salah, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain. Maka dari itu, marilah kita bersama-sama saling membantu mereka yang membutuhkan pertolongan dari kita yang mampu untuk menolong.

Kalimat yang tidak efektif pada penggalan ceramah di atas adalah ...

- A. Hadirin yang saya hormati, gotong royong merupakan hal positif, yang telah diwariskan oleh nenek moyang kita sedari dulu.
- B. Budaya saling tolong-menolong melahirkan rasa toleransi dan kebersamaan antarwarga dan sesama semakin tinggi.**
- C. Masyarakat Indonesia terkenal dengan ramah tamahnya, suatu hal yang harus kita lestarikan sampai kapanpun.
- D. Bersama bahu-membahu mulai dari hal yang sederhana hingga membela keutuhan negara.
- E. Berpikir bahwa hidup sendiri itu merupakan anugerah, tanpa ada seorang pun mencampuri urusan kita.

6. Cermati penggalan ceramah berikut dengan saksama!

Saudara-saudara yang berbahagia, hutan memiliki sistem perlindungan dan pengamanan kawasan pesisir yang sangat baik. Setiap gelombang pasang yang datang mampu diredakan melalui hutan yang lebat. tidak mengherankan, banyak daerah yang memiliki hutan bakau umumnya lolos dari terjangan tsunami. (...)

Kalimat persuasif yang tepat untuk melengkapi penggalan ceramah tersebut adalah ...

- A. Saudara, kita perlu melakukan penanaman bakau di sepanjang pantai Indonesia agar terhindar dari gelombang tsunami.
- B. Penggalan penanaman hutan bakau sudah saatnya dilaksanakan di tempat-tempat yang letaknya dekat pesisir pantai.
- C. Jangan ragu-ragu melaksanakan penanaman hutan bakau karena dapat membuat kita terbebas dari tsunami.
- D. Oleh karena itu, marilah kita galakan penanaman bakau di sepanjang pesisir yang potensi terkena tsunami.**
- E. Karena hutan bakau sangat penting untuk ditanam, mari kita melakukan penanaman besar-besaran di sepanjang pantai kita.

7. Cermati kutipan ceramah berikut dengan saksama!

Budi pekerti sangat penting menopang kehidupan manusia yang lebih baik. Tanpa budi pekerti, seseorang yang cerdas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, akan cenderung menggunakan kemampuannya itu untuk hal yang salah. Bisa saja hal itu dapat merugikan orang lain bahkan merugikan dirinya sendiri. Ilmu yang bermanfaat dengan cara yang salah dapat merusak alam semesta, merusak keseimbangan alam, dan terjadi kerusakan di mana-mana.

Informasi yang terkandung dalam kutipan ceramah tersebut adalah ...

- A. Penerapan budu pekerti sejak dini.
- B. Pada dasarnya, manusia dilahirkan dengan dibekali akal.
- C. Perbedaan menimbulkan persepsi sehingga lahir pendidikan budi pekerti.
- D. Budi pekerti menjadi penopang kehidupan manusia kearah yang lebih baik.
- E. Budi pekerti membuat manusia mampu beradaptasi dengan bertingkah laku baik.

8. Cermati penggalan ceramah berikut dengan saksama!

Semangat persatuan dan kesatuan bangsa harus tetap dijaga oleh segenap bangsa. Sebagai pemuda kita jangan sampai mudah terpengaruh oleh pihak-pihak lain yang ingin memecah belah bangsa. Apabila kita sudah terpecah, maka pihak lain akan masuk dengan mudah dan mengambil alih bangsa ini. Oleh karena itu, marilah kita bangun kembali semangat persatuan yang sempat hilang dari dalam diri kita. Jangan lagi ada perselisihan antarsuku dan agama karena sesungguhnya kita adalah satu bangsa indonesia.

Pernyataan yang tidak sesuai dengan penggalan ceramah tersebut adalah

...

- A. Semangat persatuan bangsa perlu dijaga meskipun kita berbeda agama dan suku.
- B. Perselisihan antarsuku dan agama dapat melunturkan semangat persatuan bangsa.
- C. Semangat persatuan perlu dijunjung agar kita tidak mudah terpengaruh oleh pihak lain.
- D. Perselisihan antarsuku dan agama sebaiknya tidak ada lagi karena kita adalah satu bangsa Indonesia.
- E. Pihak lain sulit mengambil alih Indonesia, baik kita bersatu maupun tidak.

9. Cermati penggalan ceramah berikut dengan saksama!

Hadirin yang saya hormati. Setiap orang pasti memiliki yang namanya sebuah keluarga. Keluarga memiliki makna yang sangat mendalam dan memiliki beberapa sudut pandang untuk diartikan. Bukan penjabaran yang harus kita perhatikan, namun kasih sayang dari keluarga sangat penting dan tak dapat digantikan oleh siapapun. Dari lingkungan keluarga kita akan mendapatkan kebahagiaan dan ketentraman batin. Salah satu rumah bernyawa yang dapat kita jadikan tempat untuk pulang. Saat kita telah lelah dalam perjalanan mencari jati diri, keluarga selalu menjadi alasan utama tempat kita untuk mengadu. Sebuah kemustahilan jika kita tak memiliki rasa kasih dan sayang terhadap

keluarga kita sendiri. Dengan demikian, sayangilah keluargamu sebagaimana mereka mencintaimu.

Isi ceramah yang sesuai dengan penggalan ceramah tersebut adalah ...

- A. Kasih sayang keluarga sangat penting dalam kehidupan manusia dan tidak dapat digantikan dengan apapun.
- B. Kasih sayang mustahil didapatkan apabila kita tidak punya keluarga.
- C. Manusia harus saling menyayangi antarsesama.
- D. Manusia yang selalu terlena pekerjaan tidak akan mendapat kasih sayang keluarga.
- E. Manusia akan merasa rugi jika tidak mendapat kasih sayang keluarga.

10. Cermati penggalan ceramah berikut dengan saksama!

Semangat persatuan dan kesatuan bangsa harus tetap dijaga oleh segenap bangsa. Sebagai pemuda kita jangan sampai mudah terpengaruh oleh pihak-pihak lain yang ingin memecah belah bangsa. Apabila kita sudah terpecah, maka pihak lain akan masuk dengan mudah dan mengambil alih bangsa ini. Oleh karena itu, marilah kita bangun kembali semangat persatuan yang sempat hilang dari dalam diri kita. Jangan lagi ada perselisihan antarsuku dan agama karena sesungguhnya kita adalah satu bangsa Indonesia.

Kalimat persuasif dalam penggalan ceramah tersebut adalah ...

- A. Semangat persatuan dan kesatuan bangsa harus tetap dijaga oleh segenap bangsa.
- B. Sebagai pemuda kita jangan sampai mudah terpengaruh oleh pihak-pihak lain yang ingin memecah belah bangsa.
- C. Apabila kita sudah terpecah, maka pihak lain akan masuk dengan mudah dan mengambil alih bangsa ini.
- D. Oleh karena itu, marilah kita bangun kembali semangat persatuan yang sempat hilang dari dalam diri kita.
- E. Jangan lagi ada perselisihan antarsuku dan agama karena sesungguhnya kita adalah satu bangsa Indonesia.

PEDOMAN PENILAIAN

Skor Perolehan (SP)
Skor Total Perolehan (STP)
Skor Maksimal (SM)

$$\text{Nilai} = (\text{STP}/\text{SM}) \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai} = \frac{80}{100} \times 100 = 80$$

KUNCI JAWABAN SOAL TEKS CERAMAH:

1. C
2. E
3. A
4. E
5. B
6. D
7. D
8. E
9. A
10. D

